

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2021:66) asosiatif kausal merupakan rumusan permasalahan riset yang bersifat mempertanyakan tentang hubungan antara 2 variabel ataupun lebih. Dalam riset ini ada variabel independen (yang mempengaruhi) serta variabel dependen (dipengaruhi) yang bersifat sebab akibat. Artinya dalam penelitian ini mencari pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, komunikasi terhadap kinerja karyawan, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2021:126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Salemba yang berjumlah 42 karyawan.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2021:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2021) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Tarjo, 2019:57) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua karyawan yang menjadi sasaran penelitian berjumlah 42 karyawan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian bisa disamaratakan pada populasi dimana sampel tersebut yang diambil dan penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% serta signifikansi error atau  $\alpha$  5% (Sugiyono, 2021:16).

#### **3.3.2 Data Primer**

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015:171) data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari sumber asli atau petugasnya di suatu organisasi berupa opini subjek atau kelompok yang diperoleh dengan kuesioner dan wawancara.

Menurut (Sugiyono, 2021:195) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti mau melaksanakan riset pendahuluan buat menentukan permasalahan yang wajib diteliti, serta apabila peneliti mau mengenali hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit/ kecil. Menurut (Sugiyono, 2021:199) kuesioner ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode berikan seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden buat dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah dikumpulkan.

### 3.3.3 Data Sekunder

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015:171) data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui studi pustaka, dimana pengambilan data ini dimaksud untuk memperoleh data-data yang mendukung penulisan ini yang tidak diperoleh dari perusahaan.

## 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

### 3.4.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun timbulnya variabel dependen (terikat) (Sudaryono, 2016:49). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi kerja (X1), komunikasi (X2), dan budaya organisasi (X3).
- b. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena terdapatnya variabel independen (Sudaryono, 2016:49). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.1** Indikator Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X1)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan	Skala Pengukuran
Motivasi Kerja (X1)  Sumber : (Adha <i>et al.</i> , 2019)	Kebutuhan Fisik	Memadai	1	Likert
		Penerimaan	2	
		Yang diberikan	3	
	Kebutuhan Rasa Aman	Ketenagan	4	
		Keamanan yang terjaga	5	
	Kebutuhan Sosial	Menjaga hubungan kerja	6	
		Saling membantu	7	

	Kebutuhan Akan Penghargaan	Mendapatkan penghargaan	8	
		Membangkitkan semangat	9	
	Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan	10	
		Pujian dan semangat	11	

**Tabel 3.2** Indikator Instrumen Variabel Komunikasi (X2)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan	Skala Pengukuran
Komunikasi (X2) Sumber : (Nisa <i>et al.</i> , 2018)	Pemahaman	Mengerti	12	Likert
		Memberikan arahan	13	
	Kesenangan	Suasana yang menyenangkan	14	
		Yang menggembarakan	15	
	Pengaruh pada sikap	Mendapat masukkan/saran/pendapat	16	
		Mendapat teguran	17	
	Hubungan yang makin baik	Hubungan yang baik	18	
		Saat bertukar pikiran	19	
	Tindakan	Adanya media komunikasi	20	
		Selalu meminta saran/pendapat	21	

**Tabel 3.3** Indikator Instrumen Variabel Budaya Organisasi (X3)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan	Skala Pengukuran
Budaya Organisasi (X3)  Sumber : (Wijaya <i>et al.</i> , 2018)	Inovasi dan pengambilan risiko	Berinisiatif	22	Likert
		Mampu mengambil risiko	23	
	Perhatian terhadap detail	Dengan cepat dan tepat	24	
		Dengan teliti	25	
	Berorientasi pada hasil	Meningkatkan kemampuan kerja	26	
		Berfokus pada hasil dan juga proses usaha	27	
	Berorientasi pada orang	Bekerja sesuai target	28	
		Tuntas dan penuh dengan tanggung jawab	29	
	Berorientasi pada tim	Menjalin kerjasama yang baik	30	
		Mengutamakan pekerjaan dalam tim kerja	31	
	Keagresifan	Bekerja dengan aktif dan gigih	32	
		Mampu bersaing dengan karyawan lain	33	
	Stabilitas	Menjaga dan mempertahankan hasil	34	

		Meningkatkan hasil kerja	35	
--	--	--------------------------	----	--

**Tabel 3.4** Indikator Instrumen Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan	Skala Pengukuran
Kinerja Karyawan (Y) Sumber : (Nisa <i>et al.</i> , 2018)	Kuantitas	Mampu menyelesaikan tugas-tugas	36	Likert
		Banyaknya pekerjaan	37	
	Kualitas	Menghasilkan kualitas kerja yang baik	38	
		Menyelesaikan pekerjaan dengan rapi	39	
	Ketepatan waktu	Mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan waktu yang diberikan	40	
		Masuk dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang diberikan	41	
	Efektifitas	Mengatur prioritas kerja	42	
		Teliti dan cekatan	43	
	Kehadiran	Hadir tepat waktu	44	
		Menjaga absensi hari kerja	45	

### 3.4.2 Skala Pengukurannya

Skala Likert digunakan buat mengukur sikap, pendapat serta anggapan seorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset, yang selanjutnya dibilang sebagai variabel riset. Dengan skala likert, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak buat menyusun item- item instrumen yang bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1- 5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2021:146) :

**Tabel 3.5. Skala Likert**

No.	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini yang menjadi peserta pengisian kuesioner responden adalah karyawan yang bekerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Salemba.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan buat mengukur sah ataupun valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian yang valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebetulnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan buat memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut bisa digunakan buat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara

mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Sugiyono, 2021:175).

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid

Atau menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

$N$  = Banyaknya responden

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan buat mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran 2 kali ataupun lebih terhadap objek yang sama dengan memakai alat pengukur yang sama. Dalam pengukurannya dilakukan dengan analisis *Cronbach's Alpha*. (Sugiyono, 2017:130) mengklasifikasikan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 maka dinyatakan reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,60 maka dinyatakan tidak reliabel



### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Simultan (Uji F)**

Untuk melihat apakah signifikan pengaruh variabel bebas terdapat variabel dependen serta mengetahui apakah persamaan regresi yang akan dibuat dapat dipakai atau tidak memprediksi variabel dependennya, maka digunakan uji anova (Hidayat *et al.*, 2020).

Ho : Variabel Motivasi Kerja, Komunikasi dan Budaya Organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan

Ha : Variabel Motivasi Kerja, Komunikasi dan Budaya Organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan

#### **3.6.2 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan menentukan variabel terikat dengan mengukur derajat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui nilai t tabel dapat dilihat pada tabel berikut ini (Hidayat *et al.*, 2020) :

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka Ho ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka Ho diterima. Artinya ada pengaruh signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen

Keterangan :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja, Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja, Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

